

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik aplikasi ekstrak daun sirih dan *Trichoderma atroviride* efektif menghambat penyakit blas (*Pyricularia oryzae* Cav.) pada tanaman padi yang ditunjukkan pada nilai intensitas penyakit, laju perkembangan penyakit, dan nilai AUDPC yang lebih rendah dibandingkan kontrol (tanpa perlakuan).
2. Teknik aplikasi yang paling efektif dalam menghambat penyakit blas yaitu perlakuan P3 (kombinasi ekstrak daun sirih 100 ppm dan *Trichoderma atroviride* 500 ppm dengan interval aplikasi 7 hari) dengan urutan aplikasi ekstrak daun sirih lebih dahulu. Perlakuan ini menghasilkan intensitas penyakit terendah, laju perkembangan penyakit paling lambat dan nilai AUDPC terendah (410,83) dibandingkan seluruh perlakuan lainnya.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan P3 (ekstrak daun sirih, interval 7 hari *Trichoderma atroviride*) terhadap beberapa varietas padi, musim dan lokasi yang berbeda, untuk mengetahui efektivitas optimal kombinasi ekstrak daun sirih dan *Trichoderma atroviride*, karena masa residu senyawa nabati yang cepat menguap di lapangan. Perlu dilakukan pencatatan parameter mikroklimat yang lebih detail (misalnya data harian kelembapan dan titik embun) agar hubungan faktor lingkungan dengan perkembangan penyakit dapat dijelaskan lebih kuat.